

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Obyek Penelitian**

###### **a. Identitas BAZNAS Kabupaten Jepara**

BAZNAS Kabupaten Jepara dibentuk melalui SK Bupati Nomor 451 .5/425 tahun 2015. Berdasarkan Undang-undang Nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat dan Peraturan Pemerintah Nomor 14 tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat dibentuklah BAZNAS atau Badan Amil Zakat Nasional, di tingkatan dinas ataupun instansi atau badan dan kantor lain hingga pada tingkat desa/ kelurahan bisa dibuat UPZ (Unit Pengumpulan Zakat) oleh BAZNAS Kabupaten.

BAZNAS Kabupaten Jepara menjalankan tugas serta fungsinya untuk mengedukasi dan mensosialisasikan zakat dengan pemahaman dan kesadaran, BAZNAS Kabupaten Jepara berusaha secara berkala melakukan sosialisasi dan jemput bola. BAZNAS Kabupaten Jepara juga berusaha agar para ASN, BUMN, BUMD dan instansi vertical dapat menjadi sponsor dan pelopor pada penunaian zakat sesuai dengan Surat Edaran Mendagri No. 450.12/5882/SJ tentang ajakan penyaluran zakat melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan ditindaklanjuti oleh Peraturan Bupati Jepara Nomor 4 tahun 2019 tentang tata cara pemungutan zakat profesi bagi ASN yang beragama Islam di lingkungan pemerintah Kabupaten Jepara , serta Surat Instruksi Bupati Jepara Nomor 1 Tahun 2021 tentang optimalisasi pengumpulan zakat, infaq, sedekah, dan Dana Sosial Keagamaan lainnya di Kabupaten Jepara melalui BAZNAS kabupaten Jepara melalui BAZNAS Kabupaten Jepara.

###### **b. Visi dan Misi BAZNAS Kabupaten Jepara**

Berikut ini visi dan misi dari BAZNAS Kabupaten Jepara :

**Visi**

Terwujudnya perolehan zakat yang optimal, amanah dan profesional

**Misi**

- 1) Memberikan pelayanan kepada muzaki untuk manaikan ibadah zakat.
  - 2) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada aparatur zakat.
  - 3) Meningkatkan kesejahteraan para mustahiq melalui pendistribusian zakat.
  - 4) Memberikan pelaporan yang transparan dan akuntabel
- c. Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Jepara  
Berikut ini merupakan struktur organisasi BAZNAS Kabupaten Jepara periode 2021 – 2026.

**Gambar 4.1**

Logo BAZNAS Kabupaten Jepara



**BAZNAS**

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL

**KABUPATEN JEPARA**

Sumber : Website BAZNAS Kabupaten Jepara

Berdasarkan Keputusan Bupati Jepara 451.5/93 Tahun 2021, susunan Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional periode 2021-2026 sebagai berikut :

- |  |   |                            |
|--|---|----------------------------|
| <b>A. PEMBINA</b>                                      | : | Bupati Jepara              |
| <b>B. PENASEHAT<br/>KABUPATEN<br/>JEPARA</b>           | : | Kepala Kementrian<br>Agama |
| <b>C. PIMPINAN<br/>BAZNAS<br/>KABUPATEN<br/>JEPARA</b> |   |                            |

Ketua	: Ir. Sholih, M.M
Waka I	: Kusdiyanto, S.Pd.I., M. Pd
Waka II	: Kusdiyanto, S.Pd.I., M. Pd
Waka III	: Ny. Hj. Aini Mahmudah, M. S. I
Waka IV	: Nur Salim, S. Ag

#### D. PELAKSANA

Sekretaris	: Mukhyiddin, M.Pd
Bendahara	: Ahmad Taufan Heru Purnomo, SE
Operator SIMBA	: Iqbal Ikra Negara
Supir	: Fuad Rosyidi
Pelaporan Keuangan	: Ita Noviana, SE., M.Si
Staff Umum	: Makruf

- d. Strategi *Fundraising* BAZNAS Kabupaten Jepara  
Secara umum, kegiatan fundraising pada BAZNAS Kabupaten Jepara menggunakan dua strategi yaitu :

- 1) Secara *Offline* (Manual)  
Strategi fundraising secara manual ini dilakukan dengan cara melakukan sosialisasi kepada Organisasi Perangkat Daerah dan lembaga non-pemerintahan secara berkala, mendorong pemangku kebijakan untuk merealisasikan peraturan daerah tentang Pengelolaan Zakat, silaturahmi kepada para aghniya' untuk bisa menyalurkan zakat atau sedekahnya melalui BAZNAS Kabupaten Jepara, penyuluhan dengan para UPZ, penyuluhan di masjid dan musholla, membuat brosur dan kalender BAZNAS, siaran BAZNAS melalui radio, serta mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah.
- 2) *Online* (dalam jaringan)  
Strategi pengumpulan secara online ini dilakukan melalui website BAZNAS Kabupaten Jepara dan melalui rekening BAZNAS Kabupaten Jepara, melalui media sosial seperti Facebook, Twitter dan

Instagram, serta melalui *barcode* Bank Jateng dan CIMB Niaga.

Untuk strategi pengumpulan pada program Gerakan Bulan Sedekah di BAZNAS Kabupaten Jepara pada tahun 2022 menggunakan cara manual yaitu dengan melakukan pengumpulan secara langsung kepada masyarakat menggunakan kupon senilai lima ribu, sepuluh ribu, dan 20 ribu tiap orang *mushaddiq*, kupon tersebut akan di bagikan Oleh BAZNAS Kabupaten Jepara dengan bantuan pemerintah di tiap kecamatan hingga pada tingkat desa/kelurahan di Kabupaten Jepara. Kepala Desa/Kelurahan kemudian menginstruksikan kepada RT di desa/kelurahannya untuk memungut sedekah dari warga dan kemudian dana yang tersebut dikumpulkan kepada bendahara desa/kelurahan dan disetorkan kepada koordinator kecamatan lalu di kumpulkan ke BAZNAS Kabupaten Jepara.

2. Gambaran Umum Data Penelitian

**Tabel 4.1**

**Hasil Respon Responden**

Variabel	Item	SS	%	S	%	N	%	TS	%	STS	%
X1	1	37	61,7	16	26,7	4	6,7	3	5,0	0	0
	2	29	48,3	24	40,0	7	11,7	0	0	0	0
	3	21	35,0	33	55,0	6	10,0	0	0	0	0
	4	25	41,7	31	51,7	2	3,3	2	3,3	0	0
X2	1	13	21,7	17	28,3	16	26,7	13	21,7	1	1,7
	2	10	16,7	15	25,0	20	33,3	14	23,3	1	1,7
	3	10	16,7	18	30,0	22	36,7	9	15,0	1	1,7
	4	5	8,3	20	33,3	26	43,3	7	11,7	2	3,3
X3	1	46	76,7	11	18,3	3	5,0	0	0	0	0
	2	45	75,0	15	25,0	0	0	0	0	0	0
	3	44	73,3	15	25,0	1	1,7	0	0	0	0
	4	42	70,0	16	26,7	2	3,3	0	0	0	0
	5	40	66,7	17	28,3	3	5,0	0	0	0	0
	6	33	55,0	20	33,3	4	6,7	1	1,7	1	1,7
X4	1	23	38,3	16	26,7	7	11,7	14	23,3	0	0
	2	20	33,3	24	40,0	3	5,0	12	20,0	1	1,7
	3	24	40,0	23	38,3	8	13,3	5	8,3	0	0
	4	20	33,3	23	38,3	8	13,3	9	15,0	0	0
Y	1	27	45,0	26	43,3	6	10,0	1	1,7	0	0
	2	31	51,7	26	43,3	3	5,0	0	0	0	0
	3	27	45,0	22	36,7	9	15,0	2	3,3	0	0
	4	20	33,3	32	53,3	7	11,7	1	1,7	0	0

Berdasarkan data diatas dapat dilihat respon responden pada instrument penelitian ini, berikut adalah uraiannya :

a. Kekuatan /*Strength* (X1)

- 1) Pada item 1, responden memiliki jawaban sangat setuju sebanyak 61,7%, setuju 26,7%, netral 6,7%, tidak setuju 5,0%, sangat tidak setuju 0%.
- 2) Pada item 2, responden memiliki jawaban sangat setuju sebanyak 48,3 %, setuju 40,0%, netral 11,7%, tidak setuju 0%, sangat tidak setuju 0%.
- 3) Pada item 3, responden memiliki jawaban sangat setuju sebanyak 35,0 %, setuju 55,0%, netral 10,0%, tidak setuju 0%, sangat tidak setuju 0%.
- 4) Pada item 4, responden memiliki jawaban sangat setuju sebanyak 41,7%, setuju 51,7%, netral 3,3%, tidak setuju 3,3%, sangat tidak setuju 0%.

b. Kelemahan/ *Weakness* (X2)

- 1) Pada item 1, responden memiliki jawaban sangat setuju sebanyak 21,7%, setuju 28,3%, netral 26,7%, tidak setuju 21,7%, sangat tidak setuju 1,7%.
- 2) Pada item 2, responden memiliki jawaban sangat setuju 16,7%, setuju 25,0 %, netral 36,7%, tidak setuju 15,0%, sangat tidak setuju 1,7%.
- 3) Pada item 3, responden memiliki jawaban sangat setuju 16,7%, setuju 30,0%, netral 36,7%, tidak setuju 15,0%, sangat tidak setuju 1,7%.
- 4) Pada item 4, responden memiliki jawaban sangat setuju 8,3%, setuju 33,3%, netral 43,3%, tidak setuju 11,7%, sangat tidak setuju 3,3%.

c. Peluang / *Opportunity* (X3)

- 1) Pada item 1, responden memiliki jawaban sangat setuju sebanyak 76,7%, setuju 18,3%, netral 5,0%, tidak setuju 0%, sangat tidak setuju 0%.

- 2) Pada item 2, responden memiliki jawaban sangat setuju sebanyak 75,0%, setuju 25,0%, netral 0%, tidak setuju 0%, sangat tidak setuju 0%.
  - 3) Pada item 3, responden memiliki jawaban sangat setuju sebanyak 73,3%, setuju 25,0%, netral 1,7%, tidak setuju 0%, sangat tidak setuju 0%.
  - 4) Pada item 4, responden memiliki jawaban sangat setuju sebanyak 70,0%, setuju 26,7%, netral 3,3%, tidak setuju 0%, sangat tidak setuju 0%.
  - 5) Pada item 5, responden memiliki jawaban sangat setuju sebanyak 66,7%, setuju 28,3%, netral 5,0%, tidak setuju 0%, sangat tidak setuju 0%.
  - 6) Pada item 6, responden memiliki jawaban sangat setuju sebanyak 55,0%, setuju 33,3%, netral 6,7%, tidak setuju 1,7%, sangat tidak setuju 1,7%.
- d. Ancaman / *Threat* (X4)
- 1) Pada item 1, responden memiliki jawaban sangat setuju sebanyak 38,3%, setuju 26,7%, netral 11,7%, tidak setuju 23,3%, sangat tidak setuju 0%.
  - 2) Pada item 2, responden memiliki jawaban sangat setuju sebanyak 33,3%, setuju 40,0%, netral 5,0%, tidak setuju 20,0%, sangat tidak setuju 1,7%.
  - 3) Pada item 3, responden memiliki jawaban sangat setuju sebanyak 40,0%, setuju 38,3%, netral 13,3%, tidak setuju 8,3%, sangat tidak setuju 0%.
  - 4) Pada item 4, responden memiliki jawaban sangat setuju sebanyak 33,3%, setuju 38,3%, netral 13,3%, tidak setuju 15,0%, sangat tidak setuju 0%.
- e. Pelaksanaan Program Gerakan Bulan Sedekah (Y)
- 1) Pada item 1, responden memiliki jawaban sangat setuju sebanyak 45,0%, setuju 43,3%, netral 10,0%, tidak setuju 1,7%, sangat tidak setuju 0%.

- 2) Pada item 2, responden memiliki jawaban sangat setuju sebanyak 51,7%, setuju 43,3%, netral 5,0%, tidak setuju 0%, sangat tidak setuju 0%.
- 3) Pada item 3, responden memiliki jawaban sangat setuju sebanyak 45,0%, setuju 36,7%, netral 15,0%, tidak setuju 33,0%, sangat tidak setuju 0%.
- 4) Pada item 4, responden memiliki jawaban sangat setuju sebanyak 33,3%, setuju 53,3%, netral 11,7%, tidak setuju 1,7%, sangat tidak setuju 0%.

3. Analisis Data

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas ini memakai instrument yang diberikan kepada 30 responden yang termasuk dalam populasi untuk mengetahui kevalidan dan kereabilitas pada kuesioner dengan menggunakan SPSS 26.0 sehingga kuesioner tersebut dapat dilanjutkan sebagai instrument penelitian.

1) Uji Validitas

Uji validitas instrument angket yang diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 4.2**

Uji Validitas X1 (Kekuatan)

No	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
1.	0,651	0,361	Valid
2.	0,876	0,361	Valid
3.	0,783	0,361	Valid
4.	0,678	0,361	Valid

**Tabel 4.3**

Uji Validitas X2 (Kelemahan)

No	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
----	----------	---------	------------

No	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
1.	0,765	0,361	Valid
2.	0,796	0,361	Valid
3.	0,838	0,361	Valid
4.	0,766	0,361	Valid

**Tabel 4.4**  
**Uji Validitas X3 (Peluang)**

No	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
1.	0,681	0,361	Valid
2.	0,705	0,361	Valid
3.	0,880	0,361	Valid
4.	0,915	0,361	Valid
5.	0,825	0,361	Valid
6.	0,635	0,361	Valid

**Tabel 4.5**  
**Uji Validitas X4 (Ancaman)**

No	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
1.	0,848	0,361	Valid
2.	0,756	0,361	Valid
3.	0,802	0,361	Valid
4.	0,698	0,361	Valid

**Tabel 4.6**  
**Uji Validitas Y (Pelaksanaan Program)**

No	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
1.	0,906	0,361	Valid
2.	0,784	0,361	Valid
3.	0,842	0,361	Valid
4.	0,824	0,361	Valid

Berdasarkan hasil Analisis tersebut dapat diketahui bahwa variable X1, X2, X3, X4, dan Y dinyatakan valid sebab semua item memperlihatkan nilai R hitung > R tabel yaitu 0,361. Hal tersebut memperlihatkan ke-validan dari item pernyataan atau pertanyaan sebanyak 22 pernyataan dan dapat digunakan sebagai bahan penelitian.

2) Uji Reliabilitas

Uji validitas instrument angket yang diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 4.7** Uji Reliabilitas

Angket	Cronbach's Alpha	Kriteria	Kesimpulan
Kekuatan	0,711	0,60	Reliabel
Kelemahan	0,796	0,60	Reliabel
Peluang	0,849	0,60	Reliabel
Ancaman	0,778	0,60	Reliabel
Pelaksanaan Program GBS	0,861	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa variable kekuatan (X1), kelemahan (X2),

peluang (X3), ancaman (X4) dan pelaksanaan program GBS (Y) dinyatakan reliable. Hal tersebut berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* dari semua variable lebih besar dari koefisien Alpha sebagai kriteria sebesar 0,60. Oleh karena itu variable X1, X2, X3, X4 dan Y dinyatakan reliable dan layak dijadikan bahan penelitian.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan melihat model regresi, variable dependen, variable independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak, berikut hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* :

**Tabel 4.8**  
 Uji Normalitas  
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test  
 Unstandardized Residual

N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.78635505
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.052
	Negative	-.095
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Adapun kriteria dalam pengujian normalitas sebagai berikut :

- i. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data berdistribusi normal.
- ii. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

Dari tabel 4.8 dapat dilihat nilai signifikansi adalah 0,200 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang artinya data berdistribusi normal

- 2) Uji Multikolinearitas  
 Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki korelasi antara variable independen.

**Tabel 4.9**  
 Uji Multikolinearitas  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.834	1.200
	X2	.860	1.162
	X3	.797	1.255
	X4	.835	1.197

a. Dependent Variable: Y

Adapun kriteria dalam pengujian multikolonearitas sebagai berikut :

- i. Jika nilai VIF < 10 atau nilai *Tolerance* > 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas.
- ii. Jika nilai VIF >10 atau nilai *Tolerance* <0,10 maka terjadi multikolinearitas.

Dari tabel pengujian Multikolinearitas tersebut dilihat bahwa pada variable X1 yaitu variabel kekuatan nilai toleransinya adalah 0,834 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF nya 1,200 kurang dari 10. Pada variabel X2 atau variabel kelemahan, nilai toleransinya 0,860 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF nya adalah 1,162 kurang dari 10. Pada variabel X3 yaitu variabel peluang nilai toleransinya sebesar 0,797 lebih dari 0,10 dan nilai VIF nya 1, 255 kurang dari 10, dan pada variabel X4 atau variabel ancaman, nilai toleransinya 0,835 lebih dari 0,10 dan nilai VIF nya adalah 1,197 kurang dari 10, dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

- 3) Uji Heteroskidastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah menilai ada atau tidaknya kesamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas :

**Tabel 4.10**  
Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.853	1.882		.985	.329
Kekuatan	-.046	.073	-.086	-.638	.526
Kelemahan	.050	.049	.139	1.022	.311
Peluang	-.011	.060	-.026	-.191	.849
Ancaman	.020	.047	.059	.433	.667

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Adapun kriteria dalam pengujian heteroskedastisitas sebagai berikut :

- i. Jika nilai signifikansi  $> \alpha = 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- ii. Jika nilai signifikansi  $< \alpha = 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan uji heteroskedastisitas yang dilakukan dapat dilihat bahwa pada variabel kekuatan mendapatkan nilai signifikansi 0,526 lebih besar dari 0,05, variabel kelemahan mendapatkan nilai signifikansi 0,311 lebih besar dari 0,05, variabel peluang mendapatkan nilai signifikansi 0,849 lebih besar dari 0,05 dan ancaman memiliki nilai signifikansi 0,667 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan dalam data tersebut tidak memiliki gejala Heteroskedastisitas pada tiap variabelnya.

c. Uji Hipotesis

1) Uji F

**Tabel 4.11**  
Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	119.602	4	29.901	9.239	.000 <sup>b</sup>
Residual	177.998	55	3.236		
Total	297.600	59			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

Adapun kriteria Uji F sebagai berikut :

- i. Jika nilai signifikansi  $F < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima
- ii. Jika nilai signifikansi  $F > 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Dari Uji F tersebut, didapatkan hasil  $F_{hitung}$  sebesar 9,293. Nilai ini dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  berdasarkan nilai probabilitas 5% dan nilai  $df_1 = 4$  serta  $df_2 = 55$  sebesar 2,54. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $9,23 > 2,54$  dengan signifikans sebesar  $0,00 < 0,05$  artinya variable independen yaitu kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman (X1,X2,X3, dan X4) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variable dependen yaitu pelaksanaan program Gerakan Bulan Sedekah(Y).

2) Uji t

**Tabel 4.12**  
Uji t (Parsial)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.866	3.574		.242	.810
X1	.475	.141	.397	3.378	.001

X2	.268	.130	.231	2.069	.043
X3	.231	.105	.258	2.201	.032
X4	-.217	.080	-.302	-2.705	.009

a. Dependent Variable: Y

Adapun kriteria dalam uji t sebagai berikut :

- i. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  di terima
- ii. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  diterima

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa :

- i. Nilai probabilitas variabel Kekuatan (X1) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,378. Nilai ini dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan signifikansi 5% dan nilai df 55 diperoleh nilai sebesar 2,004. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $3,378 > 2,004$  dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Maka dapat ditarik kesimpulan  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima yang artinya terdapat pengaruh antara kekuatan terhadap pelaksanaan program Gerakan Bulan Sedekah.
- ii. Nilai probabilitas variabel kelemahan (X2) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,069. Nilai ini dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan signifikansi 5% dengan nilai df 55 dan diperoleh nilai sebesar 2,004. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $2,069 > 2,004$  dan nilai signifikansi  $0,043 < 0,05$ . Maka dapat ditarik kesimpulan  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima artinya terdapat pengaruh antara kelemahan terhadap pelaksanaan program Gerakan Bulan Sedekah.
- iii. Nilai probabilitas variabel peluang (X3) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,201. Nilai ini dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan signifikansi 5% dengan nilai df 55 dan diperoleh nilai sebesar 2,004. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $2,201 > 2,004$  dan nilai signifikansi  $0,032 < 0,05$ . Maka dapat ditarik kesimpulan  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima artinya terdapat pengaruh antara peluang terhadap pelaksanaan program Gerakan Bulan Sedekah.

- iv. Nilai probabilitas variabel Ancaman (X4) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,705. Untuk uji t bernilai negatif (uji arah kiri) didapatkan kriteria yaitu :
- $t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  di terima.
  - $t_{hitung} > -t_{tabel}$  maka  $H_0$  di terima dan  $H_1$  di tolak.

Nilai  $t_{hitung}$  ini dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  bernilai negative dengan signifikansi 5% dengan nilai df 55 dan diperoleh nilai sebesar -2,004. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sebesar  $-2,705 < -2,004$  dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Maka dapat ditarik kesimpulan  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima artinya terdapat pengaruh antara ancaman terhadap pelaksanaan program Gerakan Bulan Sedekah.

- d. Analisis IFE dan EFE  
Berikut ini adalah perhitungan bobot dan rating menggunakan analisis IFE dan EFE

**Tabel 4.13**  
**Analisis IFE (Internal Factor Evaluation)**

NO	Faktor Internal	JUMLAH	RATING	BOBOT	BOBOT X RATING
	KEKUATAN ( <i>STRENGHT</i> )			%	
1	Keuangan program GBS transparan	267	4.5	0.16	0.71
2	Panitia program GBS ahli dan professional	262	4.4	0.16	0.69
3	Solidnya SDM BAZNAS Kabupaten Jepara	255	4.3	0.15	0.65
4	Letak kantor BAZNAS strategis	259	4.3	0.16	0.67
<b>TOTAL</b>		1043	17.4	0.62	2.71
NO	KELEMAHAN ( <i>WEAKNESS</i> )	JUMLAH	RATING	BOBOT	BOBOT X RATING
				%	
1	Jumlah SDM yang masih kurang	152	2.5	0.09	0.23
2	Keterbatasan operasional kantor	161	2.7	0.10	0.26
3	Kurangnya sistem keuangan, karena SIMBA dari pusat terkadang mengalami gangguan server	153	2.6	0.09	0.23
4	Belum semua staff BAZNAS memiliki sertifikasi amil	161	2.7	0.10	0.26
<b>TOTAL</b>		627	10.5	0.38	0.98
<b>TOTAL IFE</b>		1670		1.00	1.73

**Tabel 4.14**  
 Analisis EFE (*Eksternal Factor Strategi*)

NO	Faktor Eksternal	JUMLAH	RATING	BOBOT	BOBOT X RATING
	PELUANG ( <i>OPPORTUNITY</i> )			%	
1	BAZNAS Kabupaten Jepara memiliki landasan hukum	283	4.7	0.13	0.61
2	Mayoritas masyarakat Jepara beragama Islam	285	4.8	0.13	0.62
3	Program GBS mendapat dukungan dari pemerintah daerah	283	4.7	0.13	0.61
4	Bekerjasama dengan pemerintah daerah dalam pelaksanaan program	280	4.7	0.13	0.60
5	Program GBS membantu pemerintah mengatasi kemiskinan	277	4.6	0.13	0.59
6	Program GBS mengikis kesenjangan antara si miskin dan si kaya	266	4.4	0.12	0.54
<b>TOTAL</b>		1674	27.9	0.77	3.58
NO	ANCAMAN ( <i>THREAT</i> )	JUMLAH	RATING	BOBOT	BOBOT X RATING
				%	
1	Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya infaq dan sedekah	132	2.2	0.06	0.13
2	Wilayah Jepara yang sangat luas	130	2.2	0.06	0.13
3	Kebiasaan masyarakat bersedekah tidak melalui OPZ	114	1.9	0.05	0.10
4	Adanya kemungkinan perbedaan persepsi dalam proses fundraising (pengumpulan).	126	2.1	0.06	0.12
<b>TOTAL</b>		502	8.4	0.23	0.48
<b>TOTAL EFE</b>		2176		1.00	3.10

Dari perhitungan rating dan bobot tersebut, selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mengetahui nilai x dan y. Untuk mengetahui nilai x digunakan rumus :

$$x = S - W$$

Diketahui nilai S sebesar 2,71 dan nilai W sebesar 0,98 sehingga didapatkan perhitungan ssebagai berikut :

$$x = S - W$$

$$x = 2,71 - 0,98$$

$$x = 1,73$$

Untuk mengetahui nilai y digunakan rumus :

$$y = O - T$$

Diketahui nilai O adalah 3,58 dan nilai T adalah 0,48, sehingga didapatkan perhitungan sebagai berikut :

$$y = O - T$$

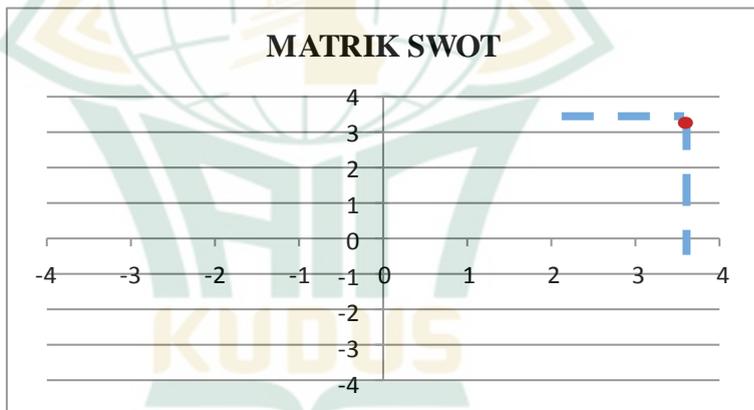
$$y = 3,58 - 0,48$$

$$y = 3,10$$

Dari perhitungan tersebut didapatkan hasil bahwa nilai x sebesar 1,73 dan nilai y sebesar 3,10.

Setelah mengetahui nilai x dan y, selanjutnya dilakukan analisis SWOT menggunakan matrik SWOT, sebagai berikut :

**Gambar 4.2**  
Matrik SWOT



Dari matriks tersebut dapat diketahui bahwa hasil dari perhitungan x dan y terletak pada kuadran 1 (positif) karena selisih nilai tertimbang positif 1,73 dan 3,10. Dengan demikian perusahaan direkomendasikan untuk menerapkan strategi pertumbuhan atau *growth oriented strategy*.

Berdasarkan analisis matriks SWOT diketahui posisi pelaksanaan program berada pada kuadran satu dimana strategi yang paling sesuai adalah strategi agresif dengan memanfaatkan peluang dan kekuatan yang ada. Alternatif strategi yang dapat dilakukan adalah : membuat sistem keuangan sendiri untuk

mengantisipasi kekurangan SIMBA, bekerjasama dengan pemerintah dari tingkat kabupaten hingga desa/kelurahan untuk memperkuat sosialisasi yang agresif kepada masyarakat, melakukan pertemuan untuk koordinasi teknis pelaksanaan kegiatan untuk menghindari adanya perbedaan persepsi.

## B. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan ini memiliki maksud guna mengetahui apakah terdapat pengaruh SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, Threat*) secara simultan dan parsial terhadap pelaksanaan program Gerakan Bulan Sedekah di BAZNAS Kabupaten Jepara serta mengetahui strategi program Gerakan bulan Sedekah yang dapat dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Jepara kedepannya berdasarkan kedudukan dalam matrik SWOT. Berikut ini akan disajikan pembahasan mengenai rumusan masalah pertama kedua dan ketiga.

### 1. Variabel SWOT berpengaruh secara simultan terhadap pelaksanaan program Gerakan Bulan Sedekah

Hipotesis pertama berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS versi 26 di dapatkan hasil perhitungan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $9,23 > 2,54$ ) dengan signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$ . Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *strength, weakness, opportunity, dan threat* secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap pelaksanaan Program Gerakan Bulan Sedekah.

Pada variabel SWOT terdapat berbagai faktor internal dan eksternal yang meliputi beberapa dimensi yaitu SDM, sumber daya, dan operasional, sistem keuangan, sosial budaya, demografi dan ekonomi, serta hukum. Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi proses pelaksanaan sebuah program.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel SWOT berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaksanaan program Gerakan Bulan Sedekah di BAZNAS kabupaten Jepara.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Sukarna bahwa keberhasilan pelaksanaan program itu dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah kepemimpinan, sikap dan moril, serta komunikasi perangsang, dan disiplin.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen*, Cetakan 2 (Bandung: Mandar Maju, 2011).

## 2. Analisis SWOT berpengaruh secara parsial terhadap Pelaksanaan program Gerakan Bulan Sedekah

Hipotesis kedua berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS versi 26 di dapatkan hasil perhitungan sebagai berikut :

### a. Variabel *Strength* (kekuatan) berpengaruh terhadap Pelaksanaan Program Gerakan Bulan Sedekah

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS versi 26 di dapatkan hasil perhitungan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $3,378 > 2,004$  dengan signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *strength* berpengaruh positif terhadap pelaksanaan Program Gerakan Bulan Sedekah.

Pada variabel *strength* (kekuatan) terdiri dari beberapa dimensi diantaranya meliputi SDM, Operasional, serta keuangan dan akuntansi. Dimensi-dimensi tersebut dapat mempengaruhi pelaksanaan program Gerakan Bulan Sedekah di BAZNAS Kabupaten Jepara.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Strength* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaksanaan program Gerakan Bulan Sedekah di BAZNAS kabupaten Jepara. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Sukarna bahwa keberhasilan pelaksanaan program itu dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah kepemimpinan, sikap dan moral, serta komunikasi perangsang, dan disiplin.<sup>2</sup>

### b. Variabel *Weakness* (kelemahan) berpengaruh terhadap Pelaksanaan Program Gerakan Bulan Sedekah

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS versi 26 di dapatkan hasil perhitungan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $2,069 > 2,004$  dan nilai signifikansi  $0,043 < 0,05$ . Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *weakness* berpengaruh positif terhadap pelaksanaan Program Gerakan Bulan Sedekah.

---

<sup>2</sup> Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen*, Cetakan 2 (Bandung: Mandar Maju, 2011).

Pada variabel *weakness* (kelemahan) terdiri dari beberapa dimensi diantaranya meliputi SDM, Operasional, serta keuangan dan akuntansi. Dimensi-dimensi tersebut dapat mempengaruhi pelaksanaan program Gerakan Bulan Sedekah di BAZNAS Kabupaten Jepara.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *weakness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaksanaan program Gerakan Bulan Sedekah di BAZNAS kabupaten Jepara. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Qomaruddin<sup>3</sup> mengenai Analisis SWOT Dalam Model Pengembangan Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Gresik yang menunjukkan bahwa salah satu faktor kelemahan berupa keterbatasan operasional kantor mempengaruhi pelaksanaan program di BAZNAS Gresik. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Sujana<sup>4</sup> mengenai Analisis SWOT Guna Meningkatkan Kesadaran Umat Untuk Menyalurkan Zakat Melalui Lembaga Amil Zakat Di Baznas Kota Baubau menunjukkan bahwa kekurangan SDM juga termasuk dalam kelemahan pada BAZNAS kota Baubau.

**c. Variabel *Opportunity* (peluang) berpengaruh terhadap Pelaksanaan Program Gerakan Bulan Sedekah**

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS versi 26 di dapatkan hasil perhitungan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,201 > 2,004$ ) dan nilai signifikansi  $0,032 < 0,05$ . Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *opportunity* berpengaruh positif terhadap pelaksanaan Program Gerakan Bulan Sedekah.

Pada variabel *opportunity* (peluang) terdiri dari beberapa dimensi diantaranya meliputi hukum, demografi, faktor pemerintah, ekonomi dan lingkungan.

---

<sup>3</sup> Qomaruddin, 'Analisis Swot Dalam Model Pengembangan Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Gresik', *Jurnal Qiema (Qomaruddin Islamic Ekonomi Magazine)*, 6.1 (2020), 85–112.

<sup>4</sup> I Wayan Sujana, 'Analisis Swot Guna Meningkatkan Kesadaran Umat Untuk Menyalurkan Zakat Melalui Lembaga Amil Zakat Di Baznas Kota Baubau', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 3.1 (2020), 44–55 <<https://doi.org/10.35326/jiam.v3i1.614>>.

Dimensi-dimensi tersebut dapat mempengaruhi pelaksanaan program Gerakan Bulan Sedekah di BAZNAS Kabupaten Jepara. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Misbakhul Khaer, Wahyudi, dan Mei Santi<sup>5</sup> mengenai Peran Lembaga Amil Zakat dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Muzakki (Studi Kasus di Badan Amil Zakat Nasional Tulungagung) menunjukkan bahwa mayoritas agama yang dianut masyarakat, serta dukungan dari pemerintah juga berpengaruh terhadap pelaksanaan program pengumpulan di BAZNAS Tulungagung.

**d. Variabel *Threat* (Ancaman) berpengaruh terhadap Pelaksanaan Program Gerakan Bulan Sedekah**

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS versi 26 di dapatkan hasil perhitungan  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-2,705 < -2,004$ ) dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *threat* berpengaruh negatif terhadap pelaksanaan Program Gerakan Bulan Sedekah.

Pada variabel *threat* (ancaman) terdiri dari beberapa dimensi diantaranya meliputi faktor sosial, demografi, budaya dan lingkungan. Dimensi-dimensi tersebut dapat mempengaruhi pelaksanaan program Gerakan Bulan Sedekah di BAZNAS Kabupaten Jepara. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat dengan pendapat Sukarna dalam buku Dasar-Dasar Manajemen bahwa sebuah program dikatakan berhasil dalam pelaksanaannya itu berkaitan dengan beberapa faktor diantaranya adalah komunikasi<sup>6</sup> dan hal ini juga termasuk dalam indikator ancaman yaitu adanya kemungkinan perbedaan persepsi, dan wilayah yang sangat luas juga mengakibatkan adanya ancaman dalam faktor komunikasi sehingga berpengaruh terhadap pelaksanaan yang membutuhkan waktu lebih lama.

---

<sup>5</sup> Santi Mei Khaer Misbakhul, Wahyudi, 'Peran Lembaga Amil Zakat Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Muzakki (Studi Kasus Di Badan Amil Zakat Nasional Tulungagung)', *Jurnal Eksyar (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 07.01 (2020), 1–20.

<sup>6</sup> Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen*, Cetakan 2 (Bandung: Mandar Maju, 2011).

### 3. Nilai Matriks SWOT Pada Pelaksanaan Program Gerakan Bulan Sedekah BAZNAS Kabupaten Jepara

Dari matriks SWOT dapat diketahui bahwa hasil dari perhitungan  $x$  dan  $y$  terletak pada kuadran 1 (positif) karena selisih nilai tertimbang positif 1,73 dan 3,10. Dengan demikian perusahaan direkomendasikan untuk menerapkan strategi pertumbuhan atau *growth oriented strategy*.

Berdasarkan analisis matriks SWOT diketahui posisi pelaksanaan program berada pada kuadran satu dimana strategi yang paling sesuai adalah strategi agresif dengan memanfaatkan peluang dan kekuatan yang ada. Alternatif strategi yang dapat dilakukan adalah :

- a. Membuat sistem keuangan sendiri untuk mengantisipasi kekurangan SIMBA,
- b. Bekerjasama dengan pemerintah dari tingkat kabupaten hingga desa/kelurahan untuk memperkuat sosialisasi yang agresif kepada masyarakat,
- c. Melakukan pertemuan untuk koordinasi teknis pelaksanaan kegiatan untuk menghindari adanya perbedaan persepsi.